



INSTITUT
ADMINISTRASI DAN KESEHATAN
SETIH SETIO MUARA BUNGO

UB UNGGUL DAN
BERMARTABAT

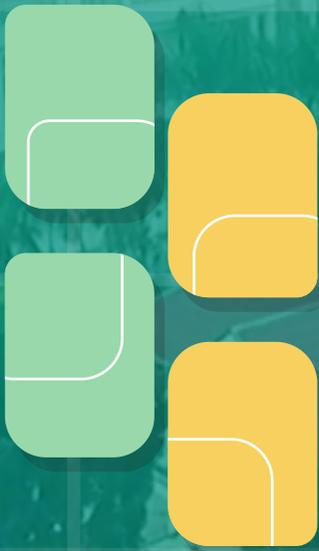


**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



BUKU 
PEDOMAN KKU
IAKSS 2024

Pemberdayaan Masyarakat Desa



**# GET MORE
SUCCESS**



@iakss.muara Bungo



@lppm.iaksetihsetio



LPPM IAKSS



0811 7450 744

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan panduan yang kami susun dengan penuh dedikasi dan komitmen untuk mendukung penyelenggaraan KKU Tematik di IAKSS. KKU Tematik merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi yang mengintegrasikan teori dan praktik dalam konteks yang spesifik dan relevan. Melalui kegiatan KKU Tematik, mahasiswa kami diberikan kesempatan berharga untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di kelas ke dalam situasi nyata di lapangan. Ini merupakan langkah nyata dalam mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja yang kompleks dan dinamis.

Buku pedoman ini berfungsi sebagai panduan praktis bagi mahasiswa dan staf akademik dalam melaksanakan KKU Tematik dengan efisiensi dan efektivitas. Kami menyusun buku ini dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang sistematis, struktur, arah, tujuan, dan komponen lainnya yang terkait dengan KKU Tematik di IAKSS. Kami berharap buku pedoman ini dapat menjadi pegangan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKU Tematik. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku pedoman ini, baik para pengajar, staf akademik, maupun pihak-pihak terkait lainnya. Tanpa kerjasama dan dedikasi mereka, buku pedoman ini tidak akan terwujud.

Kami sadar bahwa buku pedoman ini tidaklah sempurna. Oleh karena itu, kami sangat menghargai masukan, saran, dan kritik yang konstruktif dari semua pihak untuk terus meningkatkan kualitasnya. Kami berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara berkala demi kesempurnaan buku pedoman ini.

Akhir kata, kami berharap buku pedoman KKU Tematik ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan KKU Tematik di IAKSS. Semoga kegiatan KKU Tematik dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia nyata, serta berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan.

Muara Bungo, Januari 2024

Tim Penyusun

Pengantar Dari Rektor Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya yang melimpah. Dalam kesempatan ini, dengan bangga dan penuh semangat, saya menghadirkan kepada seluruh mahasiswa dan staf akademik Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo (IAKSS) Buku Pedoman Kuliah Kerja Usaha (KKU) Tematik.

Buku pedoman ini merupakan panduan resmi yang kami susun dengan tujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan KKU Tematik dengan efisiensi dan efektivitas. KKU Tematik menjadi salah satu komponen penting dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pemimpin yang berintegritas, berkompeten, dan memiliki kemampuan untuk berkontribusi nyata kepada masyarakat.

Melalui KKU Tematik, kami berkomitmen untuk menghadirkan transformasi teknologi, idealisme, dan konsep terbarukan baik secara teoritis maupun praktis kepada masyarakat pedesaan. Kami percaya bahwa melalui kegiatan ini, mahasiswa IAKSS akan menjadi katalisator perubahan yang berperan aktif dalam pembangunan nasional maupun daerah.

Selain itu, KKU Tematik juga merupakan dimensi tanggung jawab sosial IAKSS sebagai institusi pendidikan tinggi. Kami memiliki kewajiban yang kuat untuk mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada masyarakat. KKU Tematik menjadi wujud nyata dari tanggung jawab sosial kami dalam membantu masyarakat dalam memperoleh kesejahteraan dan kemajuan.

Buku pedoman ini selalu mengalami perbaikan dan pengembangan demi mencapai kesempurnaan di masa depan. Kami berharap bahwa panduan ini akan menjadi acuan yang komprehensif bagi seluruh mahasiswa IAKSS dalam pelaksanaan KKU Tematik. Kami mengapresiasi semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku pedoman ini, dan kami berharap bahwa buku ini akan menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat dan inspiratif bagi semua pihak yang terlibat.

Terakhir, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa, dosen, staf akademik, LPPM, dan tim penulis atas dedikasi dan komitmen yang telah ditunjukkan. Mari kita terus bergerak maju, berkolaborasi, dan berinovasi untuk memajukan pendidikan tinggi dan memberikan dampak positif yang nyata kepada masyarakat.

Salam hormat,

Rektor IAKSS



Dr. H. Abu Bakar., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1. Dasar Hukum.....	2
2. Gambaran Umum	4
3. Tujuan dan Manfaat KKKU Tematik IAK Setih Setio.....	4
4. Hasil yang Diharapkan KKKU Tematik IAK Kesehatan Setih Setio.....	5
BAB II STRATEGI PENCAPAIAN PROGRAM.....	8
1. Persyaratan Mahasiswa	8
2. Persyaratan DPL	8
3. Instrumen Kelompok (Bagi Peserta KKKU di Lapangan)	8
4. Metode Pelaksanaan KKKU Tematik Pemberdayaan Masyarakat Desa	9
5. Tahapan Pelaksanaan	9
6. Program Kerja KKKU Tematik	9
BAB III PENGELOLAAN.....	12
1. Lembaga Pengelolaan	12
2. Rincian Tugas.....	13
3. Alokasi Waktu	13
BAB IV TATA TERTIB.....	14
1. Pra-Pelaksanaan.....	14
2. Pelaksanaan.....	14
3. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib.....	16
BAB V LAPORAN DAN PENILAIAN.....	17
1. Laporan	18
2. Penilaian	18

BAB I PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 1. Pasal 3: Menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta keterampilan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
 2. Pasal 37: Menyebutkan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, perguruan tinggi diwajibkan untuk menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara.
 3. Pasal 38: Menekankan pentingnya pengembangan kurikulum yang mengutamakan integrasi antara teori dan praktik, pengembangan keterampilan, serta orientasi pada kebutuhan dunia kerja.
 4. Pasal 39: Menyebutkan bahwa dalam pengembangan kurikulum, perguruan tinggi dapat melibatkan pihak luar, termasuk dunia industri, dalam rangka memperkaya konten pembelajaran dan memfasilitasi mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman praktis yang relevan.
- b. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 1. Pasal 1 ayat (2): Menetapkan bahwa pendidikan tinggi adalah proses pembelajaran yang dilakukan setelah pendidikan menengah, yang mencakup pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 2. Pasal 3: Menyebutkan tujuan pendidikan tinggi, antara lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; mengembangkan potensi intelektual, keterampilan, dan sikap profesional; serta mengembangkan kecerdasan spiritual, moral, etika, dan sosial.
 3. Pasal 8: Menekankan pentingnya pengembangan kurikulum yang mengacu pada standar pendidikan tinggi dan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan kebutuhan masyarakat, dan perkembangan potensi daerah.
 4. Pasal 36: Menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat, yang dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk melalui KKKU Tematik yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat.
 5. Pasal 37: Menekankan pentingnya integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.
- c. Statuta IAK Setih Setio Muara Bungo
- d. Kalender Akademik IAK Setih Setio Muara Bungo T. A 2024/ 2025

2. Gambaran Umum

Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo (IAKSSMB) merupakan sebuah perguruan tinggi yang mengimplementasikan nilai pentingnya pelayanan kepada masyarakat, tidak hanya melibatkan dosen tetapi juga mahasiswa. Mereka menyelenggarakan suatu program yang dikenal sebagai Kuliah Kerja Usaha (KKU), yang dijalankan oleh Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang merupakan unit kerja di IAKSS Muara Bungo.

Kuliah Kerja Usaha (KKU) adalah kegiatan yang terintegrasi dalam kurikulum perguruan tinggi yang menggabungkan tiga fungsi utama perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKU memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan aspek kepekaan mereka terhadap masyarakat, melalui pengabdian ilmu, pengajaran, dan interaksi sosial di luar lingkungan kampus, dengan waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan yang ditentukan.

Program KKU Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo pada periode ini mengangkat tema "Pemberdayaan Masyarakat Desa", yang dipilih berdasarkan sasaran RENSTRA Kemendesa PDTT 2020-2024, yaitu mewujudkan perdesaan yang memiliki keunggulan kolaboratif dan daya saing berkelanjutan dalam mendukung visi Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, berkepribadian, dan berlandaskan gotong-royong.

Program KKU Tematik oleh LPPM Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian mahasiswa dan dosen Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo yang telah diimplementasikan, sehingga dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, sesuai dengan misi Kemendesa PDTT, antara lain:

1. Mempercepat pembangunan desa dan perdesaan secara berkelanjutan.
2. Mengembangkan ekonomi dan investasi di desa, perdesaan, daerah tertinggal, dan kawasan transmigrasi.

3. Tujuan dan Manfaat KKU Tematik Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio

Tujuan;

1. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari oleh mahasiswa secara langsung dalam konteks nyata masyarakat pedesaan.
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, berkolaborasi, dan mengambil keputusan yang efektif dalam situasi yang kompleks.
3. Mendorong mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang tanggap dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan dan permasalahan masyarakat pedesaan.
4. Menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat pedesaan, memahami realitas serta kebutuhan mereka, dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di daerah tersebut.
5. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, bernegosiasi, dan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat pedesaan.

6. Memperkaya pengalaman mahasiswa dalam konteks multidisiplin dan interaksi dengan berbagai stakeholder di masyarakat.

Manfaat;

1. Peningkatan pemahaman praktis: Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman langsung tentang tantangan dan permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan, serta mencari solusi yang relevan.
2. Pengembangan keterampilan praktis: Mahasiswa akan mengembangkan keterampilan seperti riset lapangan, pemecahan masalah, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pelaporan.
3. Kolaborasi dan pemahaman tim: Melalui KCU Tematik, mahasiswa akan belajar untuk bekerja dalam tim, berkolaborasi dengan anggota tim yang memiliki latar belakang dan keahlian yang berbeda, serta memahami pentingnya kerja sama dalam mencapai tujuan yang sama.
4. Peningkatan kompetensi profesional: Melalui pengalaman KCU Tematik, mahasiswa akan mengembangkan kompetensi profesional yang relevan dengan bidang studi mereka, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen proyek.
5. Peningkatan kesadaran sosial: Mahasiswa akan mengembangkan rasa empati, kesadaran sosial, dan tanggung jawab terhadap masyarakat pedesaan, serta memahami pentingnya kontribusi mereka dalam pembangunan sosial dan ekonomi di daerah tersebut.
6. Peningkatan jaringan dan koneksi: Melalui KCU Tematik, mahasiswa akan berinteraksi dengan berbagai pihak terkait, seperti masyarakat, lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan perusahaan, yang dapat membantu membangun jaringan dan koneksi yang berharga untuk masa depan mereka.

4. Hasil yang Diharapkan KCU Tematik Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang konteks dan realitas masyarakat pedesaan: Mahasiswa diharapkan dapat memahami secara mendalam tantangan, potensi, dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan, sehingga mereka dapat mengidentifikasi kebutuhan yang relevan dan merancang solusi yang tepat.
2. Pengembangan keterampilan praktis: KCU Tematik bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan riset lapangan, mengumpulkan dan menganalisis data, merencanakan dan melaksanakan program/intervensi yang relevan, serta mengevaluasi dampak yang dicapai.
3. Peningkatan kemampuan berkolaborasi: Mahasiswa diharapkan dapat bekerja secara efektif dalam tim, berkolaborasi dengan berbagai stakeholder, dan menghargai perbedaan pendapat untuk mencapai tujuan bersama dalam konteks KCU Tematik.

4. Peningkatan kemampuan komunikasi dan presentasi: KCU Tematik mendorong mahasiswa untuk mengasah kemampuan komunikasi dan presentasi mereka, baik dalam bentuk laporan tertulis maupun presentasi lisan, sehingga mereka dapat menyampaikan ide, temuan, dan rekomendasi dengan jelas dan persuasif.
5. Kontribusi nyata bagi masyarakat pedesaan: Melalui KCU Tematik, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dan berarti bagi masyarakat pedesaan, baik melalui program/intervensi yang mereka lakukan maupun melalui rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari hasil penelitian atau analisis mereka.
6. Pengembangan pemikiran kritis dan inovasi: KCU Tematik bertujuan untuk mengembangkan pemikiran kritis dan inovatif mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan permasalahan masyarakat pedesaan, sehingga mereka dapat menghasilkan ide-ide baru, solusi kreatif, dan pendekatan yang berbeda untuk mengatasi masalah yang ada.
7. Peningkatan kesadaran sosial dan tanggung jawab: KCU Tematik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap isu-isu sosial dan kebutuhan masyarakat pedesaan, serta mendorong mereka untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di daerah tersebut.

BAB II STRATEGI PENCAPAIAN PROGRAM

1. Persyaratan Mahasiswa

- a. Telah menyelesaikan minimal 110 SKS dengan IPK > 2,0.
- b. Telah melunasi pembayaran uang KKKU.
- c. Melakukan pendaftaran secara online melalui link yang sudah disediakan oleh Panitia KKKU.
- d. Melengkapi berkas yang meliputi:
- e. Formulir Pendaftaran yang dicetak dari system;
- f. Surat Pernyataan yang dicetak dari system;
- g. Surat keterangan sehat dari dokter setempat (Puskesmas/ Rumah Sakit);
- h. KHS (Kartu Hasil Studi) terakhir;
- i. Bukti pembayaran KKKU;
- j. Surat keterangan bekerja (bagi yang bekerja).
- k. Membuat video Kegiatan harian pada aplikasi TikTok dan Instagram serta Video dokumenter di akhir kegiatan pada aplikasi Youtube.
- l. Laporan Wajib berupa Laporan Hasil Pelaksanaan KKKU (Hardfile) serta Buku Catatan Harian Kegiatan.

2. Persyaratan DPL

1. Calon DPL merupakan Dosen IAK Setih Setio Muara Bungo.
2. Sehat jasmani dan rohani.
3. Sanggup mematuhi segala peraturan yang berkaitan dengan tugasnya sebagai DPL, dan bersedia diganti/ diberhentikan menjadi calon DPL atau DPL apabila tidak memenuhi ketentuan yang telah ditentukan.
4. Membuat surat pernyataan kesanggupan untuk menerbitkan publikasi ilmiah.
5. Bersedia membuat/mempublikasikan hasil pengabdian pada jurnal/jurnal Pengabdian kepada Masyarakat tingkat lokal/nasional/bereputasi;
 - ✓ 1 Artikel ilmiah melibatkan beberapa dosen;
 - ✓ 1 Artikel melibatkan 2 dosen dan 2 mahasiswa.
 - ✓ Publikasi di Media Masa (Lokal atau Nasional).

3. Instrumen Kelompok (Bagi Peserta KKKU di Lapangan)

Berikut ini merupakan instrumen yang harus dibuat dan wajib dimiliki untuk setiap kelompok:

1. Struktur organisasi, dibuat di atas kertas karton/ cetak banner dan dipajang di posko kelompok;
2. Matrik program kegiatan, matrik kerja dibuat di atas kertas karton/cetak ukuran 150 x 100 cm dan dipajang di posko kelompok;
3. Daftar piket, dibuat di atas kertas karton/ dicetak ukuran 100 x 100 cm dan dipajang di posko kelompok;
4. Daftar hadir peserta kegiatan;
5. Daftar hadir harian;
6. Surat izin meninggalkan lokasi;
7. Buku tamu; dan

8. Surat menyurat.

4. Metode Pelaksanaan KKKU Tematik Pemberdayaan Masyarakat Desa

1. Jumlah mahasiswa dalam satu kelompok berjumlah 20-24 Mahasiswa;
2. Lokasi penempatan dosen dan mahasiswa minimal satu desa dan ditentukan oleh LPPM Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo untuk pelaksanaan program KKKU Tematik;
3. LPPM Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo akan melakukan survei calon lokasi pelaksanaan KKKU Tematik dan dosen tidak perlu meminta rekomendasi dari desa calon lokasi KKKU;
4. Penentuan Program Kerja adalah hasil asesmen kebutuhan masyarakat dan disusun oleh mahasiswa dan masyarakat;
5. Pengembangan dan penerapan inovasi dan teknologi yang berguna secara langsung pada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dan penanganan sosial, budaya dan kesehatan dalam penerapan program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam pencapaian SDGs.

5. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKKU Tematik Pemberdayaan Masyarakat Desa dilaksanakan oleh LPPM Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo dengan tahapan sebagai berikut :

1. Rapat pelaksanaan program KKKU Tematik dan penetapan panitia pelaksana kegiatan KKKU Tematik;
2. Pendaftaran mahasiswa peserta KKKU Tematik;
3. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah sasaran tempat pelaksanaan KKKU Tematik;
4. Melakukan survey lokasi pelaksanaan KKKU Tematik;
5. Pembekalan Program KKKU Tematik oleh LPPM Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
6. Pembekalan mahasiswa peserta KKKU Tematik;
7. Pembekalan teknis oleh DPL kepada Mahasiswa peserta KKKU Tematik;
8. Pelepasan mahasiswa peserta KKKU Tematik ke lokasi pelaksanaan program KKKU Tematik;
9. Pelaksanaan Program KKKU Tematik;
10. Monitoring dan evaluasi program KKKU Tematik (melibatkan masyarakat dan pemerintah terkait serta tokoh masyarakat) oleh LPPM Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo;
11. Pelaporan kegiatan KKKU Tematik oleh dosen dan Mahasiswa di LPPM Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo;

5. Program Kerja KKKU Tematik.

Program kerja KKKU Tematik dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Desa" adalah rencana kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat desa melalui implementasi Kuliah Kerja Usaha (KKU) dengan pendekatan tematik. Program kerja ini berfokus pada upaya

meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi dan terstruktur.

1. Penyusunan Rencana Pembangunan Desa
 - ✓ Membantu dalam penyusunan rencana pembangunan desa yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
 - ✓ Membantu memberikan pelatihan dalam melengkapi administrasi pemerintahan desa.
2. Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha
 - ✓ Mengadakan pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat pedesaan untuk membantu mereka mengembangkan usaha mikro dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
 - ✓ Memberikan pelatihan manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan inovasi kepada para pengusaha di pedesaan.
 - ✓ Membantu masyarakat dalam mengakses sumber daya dan modal usaha yang diperlukan.
3. Peningkatan Akses Keuangan dan Pemasaran
 - ✓ Membantu masyarakat pedesaan dalam mendapatkan akses ke lembaga keuangan yang menyediakan kredit dan layanan keuangan lainnya.
 - ✓ Melakukan pelatihan mengenai manajemen keuangan, pengelolaan keuangan usaha, dan penggunaan teknologi keuangan.
 - ✓ Membantu dalam memperluas jaringan pemasaran dan mempromosikan produk-produk unggulan masyarakat pedesaan.
4. Pengembangan Agrowisata dan Ekowisata (desa yang memiliki objek wisata)
 - ✓ Mendorong pengembangan agrowisata dan ekowisata di desa dengan mengidentifikasi potensi wisata alam, budaya, dan pertanian yang dimiliki oleh masyarakat.
 - ✓ Melakukan pelatihan mengenai pengelolaan destinasi wisata, pelayanan tamu, dan pemasaran pariwisata.
 - ✓ Mendukung pengembangan infrastruktur pendukung, seperti pengembangan homestay atau pengembangan jalur pendakian.
5. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
 - ✓ Melakukan pelatihan mengenai kegiatan konservasi lingkungan, seperti penanaman pohon, pemanfaatan ruang kosong di lingkungan tempat tinggal serta pengelolaan sampah.
 - ✓ Mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi lingkungan, seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, atau penggunaan energi terbarukan.

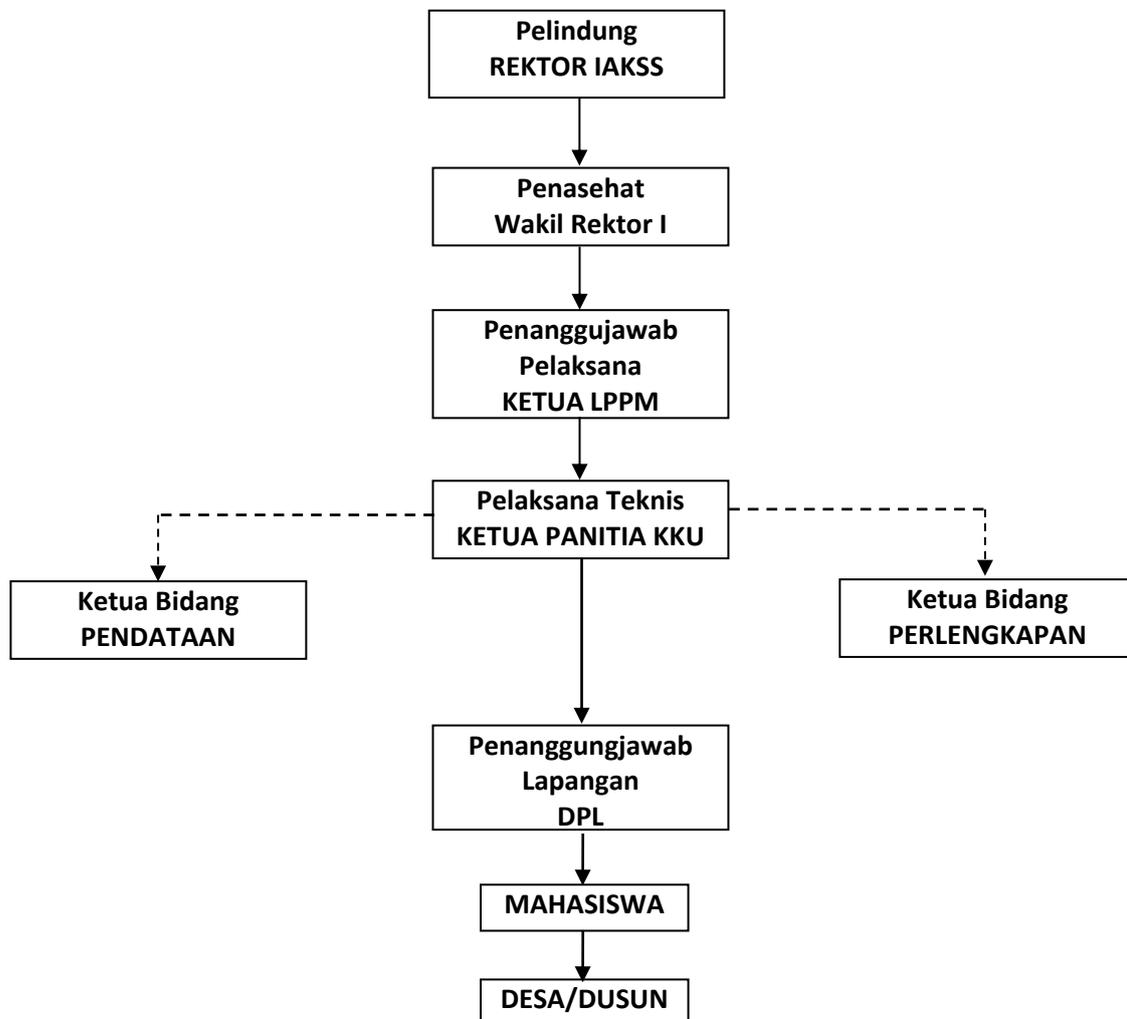
6. Pemberdayaan Perempuan dan Pemuda (lanjutan)
 - ✓ Mendorong pemberdayaan perempuan dan pemuda dalam pengambilan keputusan di tingkat desa, termasuk melibatkan mereka dalam forum-forum pembuatan kebijakan.
 - ✓ Mengadakan pelatihan kepemimpinan, keterampilan sosial, dan pengembangan diri untuk perempuan dan pemuda.
 - ✓ Mendukung inisiatif dan usaha mandiri yang dipimpin oleh perempuan dan pemuda di pedesaan.
7. Peningkatan Kualitas Pendidikan
 - ✓ Melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan di sekolah-sekolah pedesaan, termasuk pelatihan guru, pengadaan fasilitas belajar, mengembangkan/meningkatkan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.
 - ✓ Mendorong partisipasi aktif orang tua dalam pendidikan anak-anak di pedesaan melalui program penyuluhan dan pelibatan mereka dalam kegiatan sekolah.
 - ✓ Menyediakan akses dan dukungan pendidikan bagi anak-anak.
8. Pengembangan Teknologi dan Inovasi
 - ✓ Mengadakan pelatihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi kepada masyarakat pedesaan untuk memperluas akses informasi dan peluang pasar.
 - ✓ Membantu masyarakat dalam mengakses sumber daya dan dukungan dalam pengembangan teknologi dan inovasi.
9. Penguatan Organisasi Masyarakat dan Partisipasi
 - ✓ Membantu dalam pembentukan dan pengembangan kelompok-kelompok masyarakat, seperti kelompok tani, kelompok usaha, atau kelompok perempuan.
 - ✓ Melaksanakan pelatihan mengenai manajemen organisasi, kepemimpinan, dan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan.
 - ✓ Mendorong partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan di tingkat desa.
10. Evaluasi dan Monitoring
 - ✓ Melakukan evaluasi berkala terhadap program-program yang dilaksanakan untuk mengukur dampak dan efektivitasnya.
 - ✓ Melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi dan monitoring untuk mendapatkan umpan balik yang berharga dan melibatkan mereka dalam perbaikan program.

BAB III PENGELOLAAN

1. Lembaga Pengelolaan

Perlindungan pelaksanaan KKU adalah Rektor Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo. Penasehat KKU Adalah Wakil Rektor di lingkungan Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo, Penanggung Jawab Pelaksanaan KKU di lapangan adalah Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo. Pelaksana teknis di lapangan adalah Ketua Panitia KKU dan dibantu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Gambar 1 : Struktur Organisasi Pengelolaan KKU



2. Rincian Tugas

a. Panitia KKKU

1. Bertindak sebagai Koordinator dalam pelaksanaan program KKKU.
2. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasi, mengawasi, mengevaluasi, mengembangkan dan melaporkan secara berkala pelaksanaan program KKKU.
3. Bertanggungjawab kepada ketua LPPM tentang kegiatan program KKKU.
4. Mengkoordinir DPL dalam rangka pencapaian tujuan KKKU, serta berhak menegur, memberhentikan dan menggantikan DPL melalui hasil koordinasi dengan Ketua LPPM dan Rektor Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo
5. Mengkoordinasikan seluruh mahasiswa dalam rangka pelepasan dan penarikan.

b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasi, mengawasi, mengevaluasi, mengembangkan dan melaporkan secara berkala pelaksanaan program KKKU kepada ketua panitia KKKU.
2. Menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program KKKU dan membantu memecahkan masalah yang dihadapinya agar program KKKU dapat terlaksana.
3. Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa KKKU dengan perangkat pemerintahan dan instansi terkait.
4. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan proposal kegiatan.
5. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KKKU.
6. Melakukan penilaian kegiatan mahasiswa dan kepuasan penerima manfaat dalam rangka evaluasi.
7. Menyusun laporan tertulis mengenai kegiatan pembimbing mahasiswa KKKU yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran untuk keberlanjutan kegiatan khusus.
8. Bertanggung jawab kepada Ketua Panitia KKKU tentang kegiatan dan penilaian mahasiswa peserta KKKU.
9. Mengkoordinasikan pemberangkatan dan penarikan mahasiswa ke dan dari lokasi kegiatan KKKU;
10. DPL wajib mengunjungi lokasi KKKU minimal 3 kali selama pelaksanaan KKKU.

3. Alokasi Waktu

Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan KKKU harus memenuhi persyaratan 3 SKS, dan atau 45 hari kelender.

BAB IV TATA TERTIB

Tata Tertib KKKU disusun sebagai pedoman mahasiswa KKKU untuk dapat berbuat, bertindak dan prilaku demi kelancaran pelaksanaan dan keberhasilan tugas dilapangan. Tata tertib ini mengatur kegiatan mahasiswa saat pra-pelaksanaan dan selama pelaksanaan dilokasi KKKU.

1. Pra-Pelaksanaan

a. Pembekalan

- 1) Mahasiswa calon peserta KKKU wajib mengikut semua kegiatan yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal dan atau perubahan atau tambahannya.
- 2) Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan, nilai hasil pembekalan merupakan bagian dari komponen penilaian.
- 3) Mahasiswa calon peserta KKKU bertanggung jawab atas diri pribadi masing-masing. Apabila ada tanda tangan yang dipalsukan atau terjadi kelebihan tanda tangan, maka kehadiran dinyatakan tidak berlaku.
- 4) Selama mengikuti pembekalan mahasiswa calon peserta KKKU wajib menjaga ketertiban, dan bersikap tenang.
- 5) Panitia KKKU berhak menegur, mencatat atau mengeluarkan mahasiswa calon peserta KKKU yang mengganggu kegiatan pembekalan dan oleh karenanya dihapus dari peserta KKKU.

b. Konsolidasi Perencanaan Program

- 1) Konsolidasi perencanaan program, terdiri dari aktifitas penyusunan struktur organisasi mahasiswa di Desa/Dusun dan penyusunan laporan perencanaan kerja kepada DPL.
- 2) Pelaksanaan konsolidasi ini diatur tersendiri dengan para DPL.
- 3) Tiap kelompok mahasiswa akan diberi waktu 3 hari, dimulai setelah hari pembekalan untuk melaksanakan observasi ke lokasi
- 4) KKKU untuk mengkaji program yang ada didusun ke rencana kerja, dipandu dan konsultasi dengan DPL.
- 5) Mahasiswa Peserta KKKU wajib mengikuti semua kegiatan konsolidasi dengan DPL masing-masing.
- 6) Mahasiswa Peserta KKKU wajib menandatangani daftar hadir. Absensi dan aktivitas konsolidasi merupakan komponen penilaian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan KKKU Tematik Pemberdayaan Masyarakat Desa tahun 2024. Dalam pelaksanaan mencakup beberapa hal yang perlu dicermati diantaranya :

- a. Penempatan di lokasi KKKU Pada KKKU Tematik Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- b. Mahasiswa ditempatkan di lokasi yang ditunjuk oleh Panitia KKKU, KKKU Tematik Pemberdayaan Masyarakat Desa tahun 2024 dilakukan secara mandiri, dalam satu kelompok dengan satu DPL. Setiap kelompok diketuai oleh Ketua Kelompok yang dipilih sendiri oleh setiap anggota kelompok.

Tugas Ketua Kelompok adalah:

- ✓ Bertindak sebagai koordinator kegiatan,
- ✓ Memberi laporan kepada kepala desa, koordinator kecamatan, DPL, atau Panitia Penyelenggara, terutama apabila ada masalah yang tidak dapat ditangani oleh kelompok atau masalah yang menyangkut keamanan, keselamatan, dan kenyamanan.

Selama Pelaksanaan KKU, Mahasiswa Wajib :

- 1) Menjaga nama baik almamater;
- 2) Mengikuti seluruh prosesi pelepasan dan penarikan sesuai jadwal yang ditentukan.
- 3) Dalam proses pelepasan dan penarikan, mahasiswa calon peserta KKU wajib menandatangani absensi sebagai bukti berita acara yang akan dikoordinasikan oleh DPL
- 4) Menetap di lokasi kerja KKU. Mahasiswa peserta KKU berhak meninggalkan lokasi kerja KKU, dengan ketentuan sebagai berikut:
- 5) Melaksanakan tugas-tugas KKU dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi, yaitu pengisian absensi harian dan rencana pelaksanaan kegiatan, laporan keuangan, penulisan laporan rencana kegiatan/pelaksanaan, absen harian, data kegiatan individu dan semua instrumen KKU.
- 6) Menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi kerja KKU.
- 7) Membina kerjasama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, Instansi/Dinas Pemerintah dan pihak-pihak terkait.
- 8) Menjaga kelengkapan dan keutuhan semua atribut mahasiswa KKU (Topi, Baju PDH, Kartu Tanda Pengenal Mahasiswa, Surat Izin Meninggalkan Lokasi). Atribut tersebut tidak boleh hilang atau diberikan/dipindah tangankan kepada orang lain. Kehilangan salah satu atribut, harus segera dilaporkan ke DPL.
- 9) Menjaga seluruh barang/harta pribadi yang dibawa ke lokasi KKU. Segala kerusakan dan kehilangan barang/harta pribadi di lokasi menjadi tanggung jawab masing-masing mahasiswa.
 - a. Harus menggunakan surat izin meninggalkan lokasi yang ditandatangani oleh Ketua Kelompok dan disetujui oleh DPL
 - b. Setiap Surat Izin meninggalkan lokasi berlaku maksimal 1 x
 - c. 24 jam secara berurutan, bagi yang melaksanakan KKU dilapangan hanya diberikan kesempatan izin 2 kali untuk meninggalkan lokasi kerja KKU selama 45 hari kalender kerja.
 - d. Dalam hal khusus, izin meninggalkan lokasi kerja KKU hanya diberikan oleh DPL atas pertimbangan tertentu.

Selama Pelaksanaan KKU, mahasiswa dilarang :

- 1) Melakukan perbuatan dan mencemarkan nama baik almamater.
- 2) Melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam Pilkada dan atau Pilkadaes, serta melakukan tindakan asusila.
- 3) Melakukan perbuatan dan kegiatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung.
- 4) Membawa/menggunakan barang mewah yang berpotensi memunculkan kecemburuan sosial dan kerawanan sosial.
- 5) Membawa keluarga atau teman ikut menginap di posko tanpa izin dari DPL dan atau Kades/Rio atau aparat desa setempat saat melaksanakan KKU.
- 6) Menggunakan wewenang / pangkat / jabatan di luar status peserta KKU.
- 7) Membuat atau menggunakan stempel dan kop surat yang mengatasnamakan LPPM atau penyelenggara KKU, ataupun Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo.
- 8) Mencari sponsor bantuan tanpa sepengetahuan DPL dan Panitia KKU.

3. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib

Sanksi akibat pelanggaran tata tertib diberikan dalam bentuk peringatan I,II,III.

Peringatan Pertama (I)

Peringatan Pertama dilakukan terhadap mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

1. Tidak mengikuti seluruh kegiatan Pembekalan dan atau Konsolidasi tanpa izin.
2. Tidak aktif terlibat dalam penyusunan Rencana Program Kegiatan.
3. Tidak mengisi Absensi harian yang telah disediakan atau mengisi presensi harian melebihi hari yang sedang berjalan.
4. Meninggalkan lokasi tanpa izin dan atau tanpa diketahui ketua kelompok dan rekan mahasiswa dalam satu kelompok selama kurang dari 24 jam.
5. Surat izin meninggalkan lokasi tidak diisi lengkap (belum ditandatangani oleh ketua kelompok, dsb)
6. Tidak mengisi kartu Kontrol / Absen selama 5 hari atau lebih tanpa alasan yang jelas.
7. Tidak menggunakan salah satu atribut selama melaksanakan program.
8. Tidak mengikuti prosesi pelepasan atau penarikan tanpa izin.

Peringatan Kedua (II)

Peringatan kedua dilakukan terhadap mahasiswa peserta KKU yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

1. Telah diberikan peringatan pertama, tetapi masih melakukan pelanggaran.
2. Berdasarkan pertimbangan DPL, rekan mahasiswa peserta KKU dan masyarakat dianggap tidak dapat menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan lokasi kerja KKU.
3. Meninggalkan lokasi kerja tanpa izin selama lebih dari 1 x 24 jam sampai maksimal 2 x 24 jam.
4. Membawa keluarga atau teman ikut menginap di lokasi kerja KKU tanpa

izin dari DPL atau Panitia KKKU.

5. Tidak bisa bekerjasama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi / Dinas pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKKU.

Peringatan Ketiga (III)

Peringatan ketiga dilakukan kepada mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

1. Telah diberikan peringatan kedua, tetapi masih melakukan pelanggaran;
2. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater;
3. Meninggalkan lokasi KKKU lebih dari 5x24 jam selama waktu pelaksanaan KKKU tanpa alasan yang jelas;
4. Meninggalkan Lokasi selama lebih dari 2 x 24 jam secara berurutan tanpa izin meninggalkan lokasi;
5. Mencari sponsor / bantuan tanpa prosedur yang diizinkan oleh DPL dan Panitia KKKU;
6. Melakukan perbuatan yang dikategorikan sebagai tindakan melanggar hukum, asusila, kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam Pilkada dan atau Pilkades dan kegiatan lainnya yang meresahkan masyarakat dilokasi kerja KKKU maupun di luar lokasi kerja KKKU;
7. Melakukan segala perbuatan yang bersifat memberikan efek negatif bagi desa dan almamater;
8. Melakukan segala perbuatan yang bersifat pemalsuan/penipuan Administratif, yaitu:
 - a) Pemalsuan tanda tangan pada Surat Izin Meninggalkan Lokasi
 - b) Pemalsuan tanda tangan pada buku laporan, proposal dan sebagainya.
 - c) Pemalsuan dan atau penipuan identitas.
 - d) Membuat stempel dan kop surat yang mengatas namakan Panitia KKKU, LPPM atau Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo dalam menjalin kerja sama dengan pihak luar.

Catatan :

Setelah peringatan ketiga, maka DPL setelah berkoordinasi dengan Ketua Panitia KKKU dan memberikan laporan tertulis kepada Rektor Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo, menganulir/mengeluarkan mahasiswa yang bersangkutan dari daftar peserta KKKU, dan mahasiswa tersebut dinyatakan gagal / nilai E.

BAB V

LAPORAN DAN PENILAIAN

1. Laporan

Laporan Kelompok

Laporan kelompok terdiri dari dua bentuk, yaitu laporan harian kelompok dan laporan akhir kelompok.

i) Laporan Harian Kelompok

Laporan Harian Kelompok berupa video kegiatan (durasi *max* 1menit) yang di *share* pada media sosial (Medsos: *TikTok, Instagram*) salah satu akun mahasiswa KKKU yang di-*tag* kepada medsos kampus Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih SetioMuara Bungo.

ii) Laporan Akhir Kelompok

- Laporan Akhir Kelompok berupa *hard file* (cetak)/dan *soft file* yang ditulis sesuai Lampiran.
- Laporan Video Dokumenter *max* 5 menit yang dikirimkan ke panitia melalui E-mail : lppmstiass2020@gmail.com

2. Penilaian

a. Penilaian bagi peserta KKKU

Pemberian nilai peserta KKKU dilakukan oleh DPL dengan indikator penilaian yang sudah ditetapkan oleh Panitia KKKU, indikator tersebut yaitu terdiri dari Absensi, Sosial Masyarakat, Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Kepemimpinan (*Leadership*), Motivasi Diri, Sikap (*Attitude*) sebagaimana tercantumpada lampiran.

b. Penilaian bagi Kelompok KKKU

Penilaian bagi Kelompok KKKU dilakukan oleh Panitia KKKU Tematik Pemberdayaan Masyarakat Desa yang terdiri dari : Penilaian Posko Terbaik dan Penilaian Video Dokumenter terbaik. Indikator dalam penilaian seperti yang tercantum pada lampiran.

Lampiran

Format 1 : Laporan Individu

Nama :
NPM :
Prodi :
Desa/Dusun :

Nama Kegiatan	
Tanggal Pelaksanaan	
Tujuan	
Sasaran	
Metode Pelaksanaan	
Pembahasan	

Foto Kegiatan :

Format 2 : Laporan Akhir Kelompok Sistematika Penulisan

SAMPUL DEPAN (COVER) LEMBAR PENGESAHAN KATA PENGANTAR DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang
Maksud dan Tujuan
Tata Waktu Pelaksanaan Kegiatan

KKKU BAB II : KEADAAN UMUM LOKASI KKKU

Kondisi Lokasi KKKU
Sejarah dan Geografi Desa/ Dusun

BAB III : IDENTIFIKASI POTENSI DESA/DUSUN BAB IV : PELAKSANAAN KKKU

Program Utama Pilihan
Program Pengembangan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan
Saran dan Rekomendasi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- ✓ Matrik Program Kerja.
- ✓ Statistik Penduduk Desa/Dusun.
- ✓ Struktur Organisasi Pemerintah Desa/Dusun.
- ✓ Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
- ✓ Peta Desa/Dusun.
- ✓ Dokumentasi Kegiatan Kelompok.

Teknik Penulisan Laporan

1. Tata Letak
 - ✓ Laporan diketik 1,5 spasi pada kertas berukuran A4, font 12,
 - ✓ Times New Roman Style.
 - ✓ Batas pengetikan: Samping kiri 3.5 cm, samping kanan 2.5 cm, batas 3 cm atas dan bawah 2.5 cm.
 - ✓ Jarak pengetikan, Bab, Subbab dan perinciannya
2. Jarak pengetikan antara bab dan subbab 2 spasi, subbab dan kalimat dibawahnya 1 spasi.
 - ✓ Judul bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa digaris bawah.
 - ✓ Judul subbab ditulis mulai dari tengah kiri, huruf pertamasetiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital),kecuali kata-kata tugas, seperti: yang, dari, dan.
 - ✓ Judul anak subbab ditulis dimulai dari sebelah kiri dengan idensi 5 (Lima) pukulan yang diberikan garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti: yang, dari, dan.
 - ✓ Jika masih ada sub judul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (3) diatas, lalu diikuti olehkalimat berikutnya.
3. Penomoran Halaman
 - ✓ Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, kata pengantar dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik di tengah bawah (i, ii,dan seterusnya).
 - ✓ Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakaiangka latin dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 dari tepi atas (1, 2, 3 dn seterusnya).
4. Warna Jilid

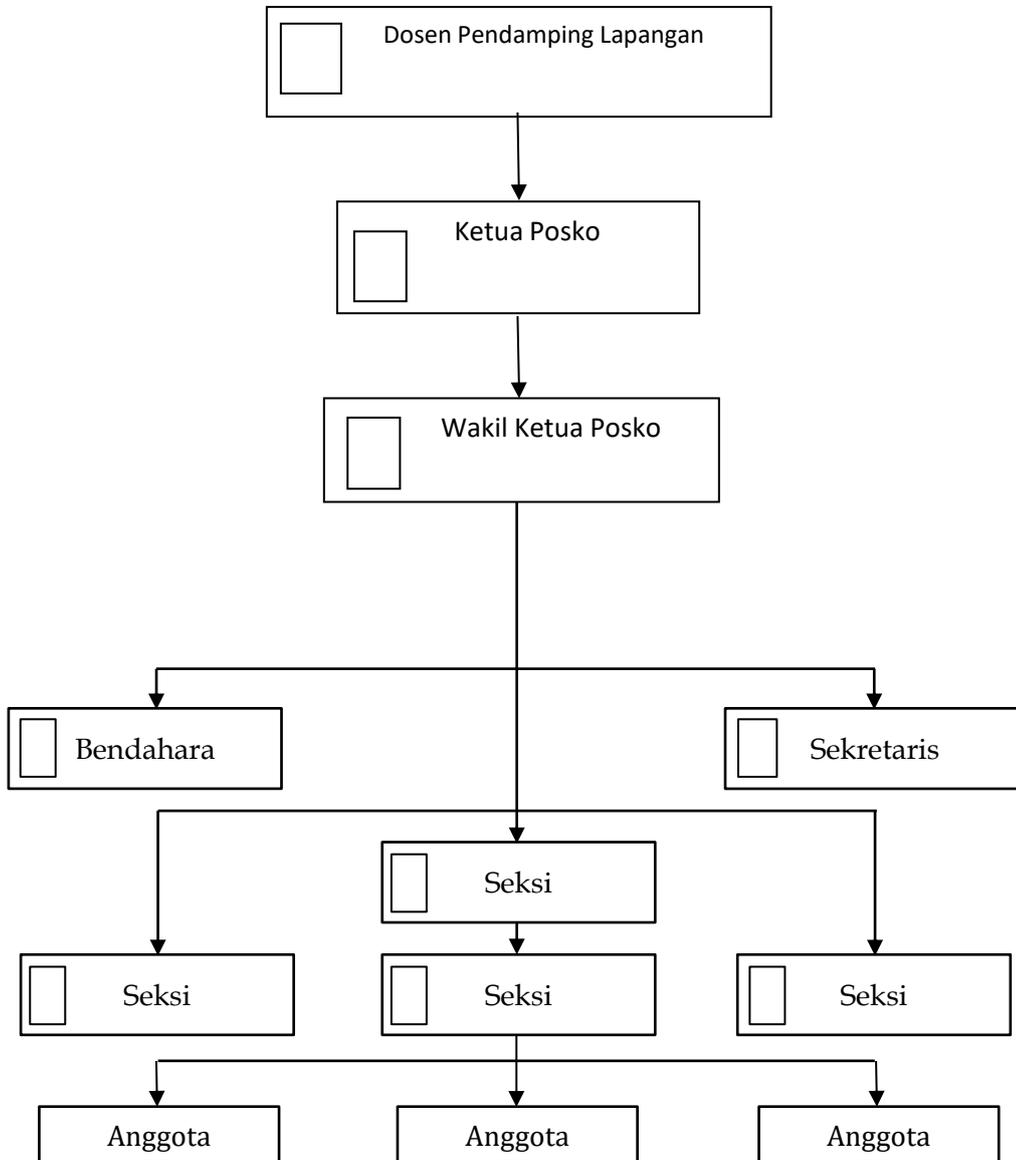
Laporan Akhir Kelompok kegiatan KKKU dijilid (*hard cover*) dan diberi sampul warna biru.

Keterangan :

- Laporan Akhir Kelompok dibuat satu perkelompok.
- Jumlah halaman minimal 100 halaman tidak lebih dari 200 halaman termasuk lampiran.
- Laporan kelompok dijilid sebanyak 4 eksemplar dengan distribusi kepada : 1 eks untuk kepala Desa / Rio, 1 eks untuk DPL, 1 eks untuk perpustakaan, 1 eks untuk kelompok.

Format 3 : Struktur Organisasi.

STRUKTUR ORGANISASI POSKO



Keterangan:

1. Format Struktur Organisasi dibuat Banner (1 lembar) dengan ukuran rekomendasi 1,5 x 1 Meter dan ditempel di posko
2. Bagan struktur ditempel photo disebelah kiri nama (Foto Formal Sesuai yang digunakan untuk persyaratan pendaftaran)

Format 5 : Daftar Piket.

 JADWAL PIKET NAMA POSKO NAMA DAERAH 		
SENIN	SELASA	RABU
KAMIS	JUM'AT	SABTU
MINGGU		

KKU PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA 2024

Keterangan:

1. Format Daftar Piket dibuat Banner (1 lembar) dengan ukuran rekomendasi 1 x 1 Meter dan ditempel di posko.
2. Format desain cetak disediakan dan dapat di unduh/download melalui lppm.iaksetihsetio.ac.id

Format 6 : Daftar Hadir Peserta Kegiatan



KKU TEMATIK PERMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
INSTITUT ADMINISTRASI DAN KESEHATAN
SETIH SETIO MUARA BUNGO
POSKO.... DESA/DUSUN . . .
KECAMATAN.....KABUPATEN.....

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN

NO	NAMA	NPM	JABATAN	PARAF
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Muara Bungo, 2024
Dosen Pembimbing Lapangan
Kelompok

Ketua

.....

.....

.....
NIDN/NIK :

.....
NPM :

Format 7 : Daftar Hadir Harian



**KKU TEMATIK PERMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
 INSTITUT ADMINISTRASI DAN KESEHATAN
 SETIH SETIO MUARA BUNGO
 POSKO.... DESA/DUSUN . . .
 KECAMATAN.....KABUPATEN.....**

DAFTAR HADIR HARIAN

Hari :

Tanggal :

NO	NAMA	NPM	PARAF	KET.
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Muara Bungo,2024
 Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

.....

.....

.....
 NIDN/NIK :

.....
 NPM :

Format 8 : Surat Izin Meninggalkan Lokasi



**KKU TEMATIK PERMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
TH. 2024 INSTITUT ADMINISTRASI DAN KESEHATAN
SETIH SETIO MUARA BUNGO
POSKO.... DESA/DUSUN . . .
KECAMATAN.....KABUPATEN.....**

SURAT IZIN MENINGGALKAN LOKASI KKKU

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya

Nama :

NPM :

Adalah anggota KKKU Tematik Pemberdayaan Masyarakat Desa Institut
Administrasi Kesehatan SetihSetio Muara Bungo Posko . . .Desa/Dusun . . . ,
Kecamatan....., Kabupaten.....Dengan ini mengajukan
permohonan izin untuk meninggalkan posko KKKUpada :

Hari /Tanggal Pergi :

Hari /Tanggal Kembali :

Keperluan :

Demikian surat izin ini saya sampaikan atas berkenannya Ketua Posko dan
Ibu/Bapak DPL saya ucapkan terima kasih.

Muara Bungo,2024
Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

.....

.....

.....
NIDN/NIK :

NPM :



Format 9 : Buku Tamu

BUKU TAMU

NO	TANGGAL	NAMA	INSTANSI	ALAMAT	KESAN & PESAN	TTD
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Muara Bungo, 2024
Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

.....

.....
NIDN/NIK :

NPM :



Format 10 : Tabel Penilaian Peserta KKU.

TABEL PENILAIAN MAHASISWA

No.	Nama/NPM	INDIKATOR PENILAIAN							Huruf
		*Absensi 25%	Sosial Masyarakat 25%	Penguasaan IPTEK10%	Leadership 10%	Motivasi Diri10%	Attitude 20%	Jumlah Nilai100%	
1	NAMA NPM.								
2									
3									
4									
5									

*Absensi termasuk hadir dalam acara Pembekalan dan Konsolidasi Perencanaan Program Muara Bungo,2024
Ketua Panitia Lapangan

Dosen Pembimbing

.....

.....

.....
NIDN/NIK :

DOWNLOAD FORMAT DI HALAMAN WEB lppm.iaksetihsetio.ac.id

Format 11 : Tabel Penilaian Kelompok KUU

**INDIKATOR PENILAIAN POSKO TERBAIK
KULIAH KERJA USAHA (KKU) TEMATIK PERMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA TA. 2024/2025**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
1	Kelengkapan & Kerapian Instrumen Posko (Struktur, Matrik Proker, Daftar Piket, Daftar Hadir, Surat Izin, Buku Tamu, SuratMenyurat)	
2	Program Kerja (Kesesuaian Proker dengan Tema)	
3	Kekompakan Anggota Posko	
4	Toleransi Antar Anggota Posko	
5	Jumlah pengabdian yang dilaksanakan (dibuktikan dengan artikel yang tepublikasi pada jurnal yang terindeks)/point 6 pada persyarata DPL	
6	Penilai Warga Terhadap Anggota Posko	
7	Komunikasi DPL dan Posko	
8	Pemantauan Kegiatan Posko oleh DPL	
9	Kemampuan Posko dalam Menyelesaikan Konflik	
10	Keaktifan Publikasi di Media Sosial (Jumlah,Konten, Seni)	
TOTAL SKOR		

Format 12 : Tabel Penilaian Kelompok KKKU**INDIKATOR PENILAIAN VIDEO DOKUMENTER TERBAIK
KULIAH KERJA USAHA (KKU) TEMATIK PERMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESATA. 2024/2025**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
	KONTENT / MATERI CERITA	
1	Kesesuaian Tema	
2	Pesan Yang Disampaikan	
	VISUALISASI	
3	Pengambilan Gambar	
4	Teknik Editing	
5	Kualitas Suara	
	<i>VIEWS, LIKE, SHARE AND COMMENTS</i>	
6	Jumlah <i>Views, Like, Share</i> dan <i>Comments</i>	
TOTAL SKOR		

Format 13 : Storyboard Video Laporan Harian Kelompok ada pada

Link : lppm.iaksetihsetio.ac.id

Format 14 : Storyboard Video Dokumenter ada pada Link :

lppm.iaksetihsetio.ac.id